

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan penafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>2</sup>

##### B. Sumber Data

Sumber data penelitian diperoleh dari 2 sumber yaitu:

###### 1. Sumber data primer

Yaitu sebagai data yang bersifat utama dan langsung berkaitan dengan objek yang diteliti,<sup>3</sup> yaitu guru mapel Fiqih di MTs Matholiuhl Huda Bugel Kedung Jepara, dan siswa di MTs Matholiuh Huda Bugel Kedung Jepara sebagai sampel sumber data. Sampel sumber data dalam penelitian ini bersifat *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hal. 3

<sup>2</sup> Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, Bandung, Tarsito, 1988, hal. 5

<sup>3</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persabda, 1996, hal. 83

<sup>4</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2005, hal. 53-54

## 2. Sumber data sekunder

Yaitu sumber data yang bersifat kedua. Sumber data ini diperoleh melalui literature, yaitu berupa buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan.<sup>5</sup> Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendukung pendapat yang penulis kemukakan mengenai penelitian ini.

### C. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, instrument utama penelitian adalah peneliti atau para peneliti.<sup>6</sup> Untuk memperoleh data dapat dilakukan dengan beberapa cara :

#### 1. Wawancara/ *Interview*

Wawancara yaitu cara mengumpulkan data dengan Tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan terhadap tujuan penelitian.<sup>7</sup> Penulis akan melakukan wawancara terstruktur dengan Tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait diantaranya : kepada kepala sekolah MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, khususnya guru mapel Fiqih, dan siswa MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

#### 2. Observasi

Observasi yaitu merupakan suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan atau pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>8</sup> Observasi ini penulis lakukan secara partisipasi, artinya penulis mengamati situasi sosial yang nampak seperti *place*: lingkungan fisik sekolah; actor: para guru, kepala sekolah dan orang tua yang ada di lingkungan dengan segala karakteristiknya, aktivitasnya adalah proses pembelajaran Fiqih pada siswa MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

---

<sup>5</sup> Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta. Fakultas Psikologi UGM, 1987, hal. 9

<sup>6</sup> Nusa Putra dan S. Fil, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta, Raja Wali Pers, 2013, hal. 227

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal 70

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta, Fakultas psikologi UGM, 1995, hal. 136

### 3. Dokumentasi

Dari asal katanya, dokumentasi biasa diartikan sebagai barang-barang tertulis, sehingga peneliti mengumpulkan data penelitian dengan jalan menyelidiki benda-benda tertulis atau arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, seperti buku-buku, majalah, arsip, dokumen, dan sebagainya.<sup>9</sup> yang mencakup tentang sejarah berdirinya MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

### 4. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>10</sup> Triangulasi dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yakni menanyakan hal yang sama dengan sumber yang berbeda kepada para siswa di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

## D. Uji Keabsahan Data

Pelaksanaan pemeriksaan data didasarkan atas empat kriteria yaitu Derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*conferability*).

### 1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Derajat kepercayaan (*Credibility*) atau validitas internal dalam penelitian kualitatif merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrument, yakni apakah instrument itu sungguh-sungguh mengukur variable yang sebenarnya. Bila ternyata instrument tidak mengukur apa yang sebenarnya diukur, maka data yang diperoleh tidak sesuai dengan kebenaran seperti yang diharuskan dalam penelitian,

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hal. 135

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 330

dan dengan sendirinya hasil penelitian tidak dapat dipercaya, jadi tidak memenuhi syarat Kredibilitas.<sup>11</sup>

Uji Kredibilitas dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam melakukan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan oleh teman sejawat, ketercukupan referensi sebagai alat menampung dengan kritik tertulis, pengecekan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data.<sup>12</sup>

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah di berikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah di cek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneli melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasty kebenarannya. Perpanjangan pengamatan ini dapat dibuktikan melalui surat keterangan perpanjangan yang dilampirkan dalam laporan penelitian.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang terkait dengan pendekatan pengajaran terbalik dalam meningkatkan kognisi siswa pada mata pelajaran fiqih.

c. Triangulasi

---

<sup>11</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Bandung, Trasito, 2002, hal 105

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, , 2005, hal 368

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan peneliti guna pengujian kredibilitas adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam menggali informasi terkait proses dan pendapat para siswa mengenai pendekatan kerja kelompok. Bila teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penelitian melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan mana yang dianggap benar.

## 2. Keteralihan (*Transferability*)

Nilai transfer atau keteralihan berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Untuk menerapkan penelitian tersebut, maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang jelas atas hasil penelitian tersebut, maka laporan tersebut memenuhi standart keteralihan. (*Transferability*).<sup>13</sup>

## 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif dianggap *dependability* apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Jadi *dependability* atau reliabilitas menunjukkan adanya konsistensi, yakni memberikan hasil yang konsisten atau kesamaan hasil sehingga dapat dipercaya.<sup>14</sup> uji ketergantungan (*dependability*) dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai auditor adalah dosen pembimbing.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal 376

<sup>14</sup> S. Nasution, *Op.Cit.*, , hal 108

#### 4. Kepastian (*Confirmability*)

Pengujian *Confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Dan hanya dapat dianggap obyektif bila diperoleh berdasarkan kesamaan hasil pengamatan sejumlah peneliti dan dapat di check kebenarannya oleh orang lain.<sup>15</sup> Jadi penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif. Uji *confirmability* mirip dengan *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan.<sup>16</sup>

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>17</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan dalam hal ini Nasution mengatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.” Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>18</sup>

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas analisis data yaitu: (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, (3)

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, , hal 377

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal 335

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal 335

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal 336

Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi. Dari tiga alur dibawah ini diharapkan dapat membuat data menjadi bermakna.<sup>19</sup>

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas analisis data yaitu: (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, (3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi. Dari tiga alur dibawah ini diharapkan dapat membuat data menjadi bermakna.<sup>20</sup>

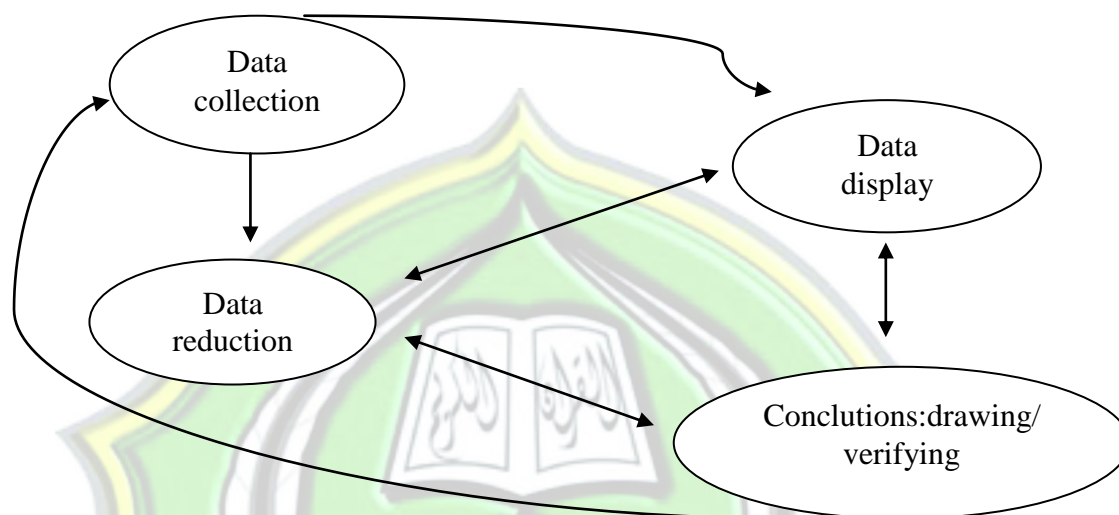


---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 336

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal 337

**Bagan 3.1**  
**Komponen dalam Analisis Data (*Interactive model*)**



Untuk mendapat kesimpulan atas analisis data diatas, aktivitas yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.<sup>21</sup> Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.<sup>22</sup>

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta meberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Penyajian data dan penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang diperoleh, kemudidn disusun secara sistematis, dibentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal 338

<sup>22</sup> S. Nasution, *Op.cit*, hal 129



Data yang diperoleh dari penelitian ini menjadi kata-kata, kalimat-kalimat atau paragraf-paragraf. Karena itu data tersebut akan disajikan dalam bentuk teks atau berupa uraian naratif, penyajian data yang baik merupakan cara utama bagi analisis kualitatif yang valid.<sup>23</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sejak mulanya peneliti berusaha mencari makna data yang dikumpulkannya. Kesimpulan mula-mula masih sangat kabur dan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>24</sup> Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.<sup>25</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Op.cit*, hal 341

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal 345

<sup>25</sup> S. Nasution, *Op.cit*, hal 130

<sup>26</sup> Sugiyono, *Op.cit*, hal. 345